Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 402-407
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.4132

Pengaruh Transparansi dan Akuntabiitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan terhadap Pengelolaan Anggaran Dana BOS di SD Negeri Cibeber 1, 2, 3, dan 4

Bagas Nugraha*, Asep Iwa Hidayat, Warman Suryaman
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bandung
*Correspondence: bagasnugraha663@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian yaitu untuk mencari tahu pengaruh dari transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan terhadap dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Cibeber 1, 2, 3 dan 4. Metode kuantitatif digunakan dimana data primer diperolah dari penyebaran kuesioner menggunakan Google Form dengan teknik analisis regresi linier berganda yang pengolahan datanya dibantu SPSS software. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh antara akuntabilitas terhadap pengelolaan dana BOS namun tidak ada pengaruh signifikan dari transparansi terhadap pengelolaan dana BOS. Meskipun demikian, baik akuntabilitas maupun transparansi bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap pelaporan pertanggungjawaban dana BOS di SDN Cibeber 1, 2, 3 dan 4. Pengaruh dari transparansi maupun akuntabilitas juga terlihat dari hasil perhitungan dan koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,673 (67,3%) dimana sisanya adalah variabel lainnya yang berpengaruh pada pengelolaan dana BOS namun tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci : akuntabilitas; dana BOS; transparansi; pengelola; pertanggungjawaban

Abstract. *The aim of the study was to find out the effect of transparency and accountability of financial reporting on School Operational Assistance (BOS) funds at SDN Cibeber 1, 2, 3 and 4. Quantitative methods were used in which primary data was obtained from distributing questionnaires using Google Forms with linear regression analysis techniques. multiples whose data processing is assisted by SPSS software. The results of this study show that there is an influence between accountability on the management of BOS funds, but there is no significant effect of transparency on the management of BOS funds. Nonetheless, both accountability and transparency simultaneously have a significant effect on Accountability Reporting and a BOS at SDN Cibeber 1, 2, 3 and 4. The effect of transparency and accountability can also be seen from the calculation results and the coefficient of determination (R-Square) of 0.673 (67 .3%) where the rest are other variables that influence the management of BOS funds but were not examined in this study.*

Keywords **:** *accountability; BOS funds; management; transparency; responsibility*

PENDAHULUAN

Bantuan Operasional Sekolah atau BOS yaitu sebuah program pemerintah bagi bidang pendidikan dengan mengalokasikan ABPN sebesar 20% demi kepentingan pendidikan masyarakat luas. Tujuan program BOS sendiri adalah guna membantu beban masyarakat dan terutama terkait dengan pembayaran biaya pendidikan dalam upaya mewujudkan program wajib belajar 9 (sembilan) tahun (Ayu dan Nelvia, 2021). Dalam UU No. 20/2003 mengenai Sisdiknas pada pasal 48 dikatakan pengelolaan dana BOS (dana pendidikan) harus berdasar prinsip keadilan, transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas publik. Penggunaan dana yang tepat sasaran dimana anggaran pendidikan tersebut sebenarnya tidak sebatas fokus pada prinsip yang ada dalam Undang-Undang Sisdiknas saja, tetapi ada juga transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi sebagai bagian yang melekat pada good governance. Yang dimaksud dengan partisipasi diantaranya terdapat forum tempat konsultasi maupun diskusi publik baik pada tahap perencanaan hingga tahapan pelaksanaan. Partisipasi dari orang tua pada perencanaan dana BOS begitu penting karena mereka dapat turut memantau maupun merencanakan penggunaan BOS sesuai prioritas dari kebutuhan namun tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penggunaan BOS seluruhnya adalah tanggung jawab instansi pendidikan dalam hal ini adalah SD Negeri Cibeber 1,2,3 dan 4 yang prosesnya meliputi perekapan penerimaan maupun pengeluaran dana dan melaporkan keuangan yang membuat proses pengawasan penggunaan dana menjadi lebih mudah. Satu diantara bukti pertanggungjawaban BOS,

dimana setiap pengelola pada setiap tingkatan baik itu tingkat di Nasional, tingkat Provinsi, daerah Kota/Kabupaten, hingga Sekolah wajib membuat dan melaporkan penggunaan yang dilakukan kaitannya dengan penggunaan anggaran pada pihak terkait. Umumnya yang dilaporkan oleh pengelola BOS yaitu mengenai statistic penyerapan, penerima program bantuan, pemanfaatan dana, penyaluran, dan pertanggungjawaban hingga hasil monitoring evaluasi (monev) termasuk pengaduan masalah terkait dana BOS (Fitri, 2014).

Transparansi maupun akuntabilitas sendiri adalah prinsip yang wajib diusahakan dan diimplementasikan oleh setiap sekolah penerima BOS sebagai penyelenggara pendidikan. Penerapan beberapa prinsip ini akan dimaksudkan agar membawa dampak yang positif terhadap semua pihak baik pihak terkait (*stakeholders*) maupun public sendiri. Dengan demikian, diharapkan persepsi yang ada di kalangan pihak terkait (*stakeholders*) maupun publik yaitu bahwa sekolah menjadi penyelenggara pendidikan yang bersih juga berwibawa (Risal, 2018). Hadirnya program BOS tidak berarti dapat menyelesaikan permasalahan dalam bidang pendidikan sepenuhnya. Permasalahan dapat terjasi dari mulai alokasi dana yang tidak berdasar pada kebutuhan sekolah, pengelolaan dana BOS yang tidak efektif, hingga akses masyarakat guna pengawasan pengelolaan dana BOS yang masih kurang. Hal tersebut menjadi dasar permasalahan apda penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari dasar-dasar pada Good Governance tadi seperti partisipasi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pelaporan dana BOS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari transparansi dan akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan terhadap pengelolaan BOS di SDN Cibeber 1,2,3 dan 4.

Landasan Teori

Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak yang memegang amanah (*agent*) yang wajib melakukan laporan pertanggungjawaban, pengungkapan, dan penyajian dari seluruh aktivitas maupun kegiatan yang merupakan tanggung jawab pada pihak yang memberikan amanah (*principal*) dimana mempunyai kepentingan serta hak serta wewenang dalam menerima laporan pertanggungjawaban tersebut (Anggraini dan Darmawan, 2020). Hasil penelitian lain menyebutkan akuntabilitas merupakan kewajiban melaporkan pertanggungjawaban maupun guna menjelaskan tindakan maupun kinerja lembaga penyelenggara terhadap pihak yang mempunyai hak maupun kewajiban atas pertanggungjawaban maupun keterangan (Lestari, 2017). Sedangkan transparansi yaitu terbuka dari seluruh tindakan maupun kebijakan dari berbagai tingkatan pemerintah. Transparansi merupakan sebuah keadaan dimana pihak yang terkait dengan urusan pendidikan memperoleh informasi terkait proses maupun kebijakan dan hasil pengambilan keputusan sekolah (Susanti, dan Suendarti, 2020). Proses keterbukaan yang dilakukan pihak sekolah terhadap adanya informasi yang diumumkan ke publik yang bisa diakses masyarakat secara mudah sehingga menjadi dasar timbulnya kepercayaan dan peningkatan bagi masyarakat dalam berpartisipasi.

Akuntabilitas dan transparansi dibutuhkan dalam manajemen keuangan termasuk dana BOS. Manajemen keuangan sendiri merupakan proses pengelolaan keuangan sehari-hari yang dilaksanakan baik individu maupun kelompok dengan tujuan untuk mendapatkan kesejahteraan dalam hal keuangan. Tugas penting manajemen uang yaitu proses penganggaran yang bertujuan demi memastikan individu maupun kelompok dapat melakukan kewajiban pengelolaan keuangan dengan sesuai waktu menggunakan pendapatan yang didapatkan pada periode yang sama (Yusanti, 2020). Manajemen keuangan sendiri yaitu teknik dalam mengendalikan dan mengatur asset maupun keuangan yang ada dalam pemenuhan berbagai kebutuhan sekarang juga masa datang dengan cara yang produktif. Manajemen keuangan menjadi bagian dari kegiatan manajemen individu yang menjadi proses seseorang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya melalui manajemen keuangan dengan cara sistematis (Siasale, 2019).

METODE

Metode kuantitatif digunakan dengan sifat deskriptif kuantitatif yang merupakan studi empiris, sebab penelitian mengungkap kondisi atau permasalahan yang ada selama berlangsungnya penelitian dengan data berupa data numeric (angka). Dalam penelitian kuantitatif terdapat populasi sampel. Populasi menjadi bagian general yang meliputi objek dan subjek yang memiliki kualitas maupun karakter berbeda yang ditentukan oleh peneliti guna

dikaji dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi penelitian ini yaitu SD Negeri Cibeber 1,2,3, dan 4 dengan sampel yang terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara, Komite Sekolah, dan Orang Tua Siswa. Bila populasinya berjumlah besar, dimana tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menganalisis seluruhnya misalkan saja karena terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga sehingga digunakan sampel yang diperoleh dari populasi yang ada. Kesimpulannya yang dipelajasi terhadap suatu sampel akan berlaku juga untuk populasi. Oleh karena itu, sampel dari populasi yang digunakan harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2014).

Tabel 1
Data Responden

No	Responden/Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah SD Negeri Cibeber 1-4	4
2.	Bendahara SD Negeri Cibeber 1-4	4
3.	Pengelola BOS SD Negeri Cibeber 1-4	4
4	Komite Sekolah	4
5.	Guru	4
6.	Karyawan Sekolah	4
7.	Orangtua Siswa/Masyarakat	6
	Total	**30**

Sumber: SD Negeri Cibeber 1,2,3, dan 4

Teknik analisa regresi linear berganda dipakai pada penelitian ini yang merupakan hubungan linear antar dua maupun lebih variabel independent (Misalnya: X1, X2, dst… Xn) terhadap variabel dependent (Y). Dari proses tersebut akan diketahui apakah setiap variabel independent berhubungan positif/negatif guna meramalkan nilai variabel dependent. Jika variabel independen bernilai naik maupun turun, lebih dari dua variabel independent yang menjadi prediktor termanimuplasi (dinaik atau turunkan). Maka, analisis regresi berganda dapat dipakai jika terdapat minimal 2 (dua) variabel independen (Sugiyono, 2019).

HASIL

Tabel 2
Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.504	5.364		.653	.519
	Akuntabilitas	.663	.327	.650	2.026	.053
	Transparansi	.157	.281	.179	.558	.581

Sumber: data olahan

Persamaan regresi linier berganda dari Tabel 2 adalah sebagai berikut: Y = 3,504 + 0,663 X1 + 0,157 X2. Persamaan dari regresi linear berganda yang telah didapatkan secara rinci diuraikan berikut ini:

1. Konstanta bernilai 3,504 memperlihatkan jika tidak ada variabel independent atau X1 dan X2 = 0, sehingga Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Pengelolaan Dana BOS yaitu sebesar 3,504.
2. b_1 yang bernilai 0,663 yang berarti positif memperlihatkan dari setiap kenaikan variable Akuntabilitas sebanyak 1% akan diiringi kenaikan Pelaporan Pertanggungjawaban BOS sebanyak 0,663 dengan diasumsikan variabel lainnya tetap atau konstan.
3. b_2 yang bernilai 0,157 berarti positif, sehingga memperlihatkan tiap 1% kenaikan variable Transparansi akan diiringi dengan kenaikan Pelaporan Pertanggungjawaban BOS yakni 0,157 dengan diasumsikan variabel lainnya tetap atau konstan.

Tabel 3
Hasil Analisa Korelasi Pearson

		Akuntabilitas	Transparansi	Y
Akuntabilitas	Pearson Correlatiom	1	.939	.818
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
Transparansi	Pearson Correlatiom	.939	1	.790
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Y	Pearson Correlatiom	.818	.790	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

Sumber: data olahan

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi Simultan (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.820	.673	.649	2.790

Sumber: data olahan

Berdasarkan pada proses perhitungan korelasi pada dua tabel diatas, mengindikasikan bahwa:

1. Korelasi diantara Akuntabilitas dengan variable Pelaporan Pertanggungjawaban BOS yaitu bernilai 0,818. Berdasar pada tabel uji korelasi, masuk dalam kategori memiliki hubungan sangat kuat karena nilai korelasinya yaitu antara 0,80-1,000. Hal tersebut dikarenakan hasil positif, sehingga diperoleh kesimpulan dimana tiap kenaikan nilai Akuntabilitas akan diiringi kenaikan Pelaporan Pertanggungjawaban BOS.
2. Sedangkan korelasi diantara Transparansi dengan Pelaporan Pertanggungjawaban Dana BOS yaitu bernilai 0,790. Berdasar pada tabel kriteria korelasi, transparansi tidak termasuk kepada nilai korelasi 0,80-1,000 maka tidak mempunyai hubungan yang kuat.
3. Korelasi ganda diantara Transparansi serta Akuntabilitas secara bersamaan dengan Pelaporan Pertanggungjawaban Dana BOS yaitu bernilai 0,820. Berdasar pada tabel kriteria korelasi, nilai tersebut masuk pada nilai korelasi 0,80-1,000 sehingga memiliki hubungan sangat kuat dengan nilai positif, sehingga dapat diambil kesimpulan yaitu tiap kenaikan Akuntabilitas dan Transparansi yang simultan akan diiringi oleh kenaikan Pelaporan Pertanggungjawaban BOS.

Tabel 5
Hasil Uji F Pengaruh dari X_1 dan X_2 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	432.685	2	216.342	27.800	.000
	Residual	210.115	27	7.782		
	Total	642.800	29			

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 5 terlihat nilai F_{hitung} yaitu sebesar 27,800 dan F_{tabel} diperoleh melalui tabel F dengan derajat bebas yakni residual 30 serta regresi 2 dimana taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian didapatkan F_{tabel} yaitu 3,35; dikarenakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}, sehingga diambil kesimpulan sesuai tingkat signifikansi yaitu adanya pengaruh antara Akuntabilitas (X_1) dan Transparansi (X_2) bersama-sama terhadap Pelaporan Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana BOS (Y).

Pelaporan Pertanggungjawaban Pengelolaan BOS di SD Negeri Cibeber 1, 2, 3 dan 4

Akuntabilitas mempunyai pengaruh secara positif juga signifikan terhadap Pelaporan Pertanggungjawaban BOS di SD Negeri Cibeber 1, 2, 3 dan 4. Akuntabilitas berkontribusi positif sehingga menentukan Pelaporan Pertanggung-jawaban dana BOS. Berarti semakin baik Akuntabilitas membuat Pelaporan Pertanggung-jawaban dana BOS pada SD Negeri Cibeber 1, 2, 3 dan 4 semakin baik pula, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini selaras dengan

penelitian Wele dan Mildawati (2022) yang menunjukkan Akuntabilitas memiliki pengaruh kepada pengelolaan dana BOS, dimana itu berarti adany akuntabilitas di sekolah memberikan persepsi sekolah yang bertanggung-jawab dalam pengelolaan dana BOS. Dengan demikian, sekolah akan mampu mengolah pelaporan pertanggungjawaban keuangannya dengan baik demi meningkatnya kualitas dan mendapatkan kepercayaan dari pemerintah dan juga masyarakat terutama orangtua siswa. Kesimpulannya bahwa akuntabilitas memilliki pengaruh signifikan kepada pelaporan Pertanggungjawaban dana BOS.

Pengaruh Transparansi terhadap Pelaporan Pertanggungjawaban BOS Sekolah di SD Negeri Cibeber 1, 2, 3 dan 4

Transparansi memberi pengaruh positif namun tidak signifikan kepada pelaporan Pertanggungjawaban BOS. Ini senada dengan penelitian Haqiqi (2019) yang menjelaskan bahwa Transparansi tidak berpengaruh yang signifikan kepada Kinerja Pengelolaan BOS. Sehingga transparansi berkontribusi positif dalam menentukan Pelaporan Pertanggung-jawaban dana BOS namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pelaporan Pertanggungjawaban BOS.

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pelaporan Pertanggungjawaban BOS di SD Negeri Cibeber 1, 2, 3 dan 4

Pengaruh dari variable transparansi dan akuntabilitas ditujukan oleh data perhitungan secara manual dan Koefisien Determinasi (R-Square) dengan nilai 0,673 atau 67,3% sehingga sisanya adalah variabel lain yang juga berpengaruhi pada Pelaporan Pertanggung-jawaban dana BOS yang tidak dilakukan. Senada dengan penelitian Wele dan Mildawati (2022) yang mengatakan bahwa Akuntabilitas memberikan pengaruh kepada pengelolaan BOS, itu berarti dengan akuntabilitas, sekolah disebut memiliki bertanggungjawab dari segi pengelolaan BOS. Dengan demikian pelaporan pertanggungjawaban keuangan dibuat sekolah demi peningkatan kualitas, dan mendapatkan kepercayaan dari pemerintah dan masyarakat terurama dari orangtua siswa. Namun, variable Transparansi tidak mempengaruhi pengelolaan BOS, ini berarti pengelolaan BOS bersifat tertutup untuk masyarakat meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, kebijakan, dan pengawasan, membuat pihak yang membutuhkan informasi sulit untuk mengakses.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Akuntabilitas berpengaruh yang positif pada pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan BOS secara signifikan pada SD Negeri Cibeber 1, 2, 3 dan 4. Akuntabilitas akan memberi kontribusi positif yang memungkinkan Pelaporan Pertanggungjawaban dana BOS, sehingga itu berarti Akuntabilitas yang semakin baik akan membuat Pelaporan Pertanggung-jawaban dana BOS pada SD Negeri Cibeber 1, 2, 3 dan 4 juga semakin baik, begitu juga sebaliknya. (2) Transparansi berpengaruh secata positif kepada pelaporan ppengelolaan BOS namun tidak signifikan. Artinya, transparansi memberi kontribusi positif unruk menentukan Pelaporan Pertanggungjawaban dana BOS; dan (3) Transparansi dan Akuntabilitas memberikan pengaruh kepada pelaporan Pertanggungjawaban pengelolaan BOS pada SD Negeri Cibeber 1, 2, 3 dan 4 secara bersamaan serta signifikan. Pengaruh dari transparansi dan akuntabilitas terlihat juga dari hasil perhitungan secara manual dan dari koefisien Determinasi (R-Square) yakni sebesar 0,673 atau 67,3% dimana sisanya adalah variabel lain yang turut memberikan pengaruh akan tetapi tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, E.R. and Darmawan, J. 2020, Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit KInerja dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(3), 154–164.

Ayu, H.C., Ferdian, T. and Nelvia, R. 2021, Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi Pemerintahan dan Akuntabilitas Publik Terhadap Efisiensi Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Di Kecamatan Rimbo Ulu, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 131–145.

Fitri, A. 2014, Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi, *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 33–39.

Haqiqi, F. 2019, Analisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan dana BOS di SDN 11 Sendanu Darulihsan, *Rekaman : Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 234–245.

Lestari, S., 2017, Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Kasus di Wilayah Kecamatan Banyudono). Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Risal, 2018, *P*eran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 3 Kulo Kabupaten Sidrap. Universsitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Siasale, M.O. 2019, Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Sikap Terhadap Uang Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Wilayah Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, R., Sumaryoto and Suendarti, M. 2020, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Sains Survei pada SMP Swasta di Tangerang Selatan, *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 3(1), 64–74.

Undang-Undang Republik Indonesia (2003) 'Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wele, M.Y.E. and Mildawati, T. 2022, Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana BOS, *JIRA: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(5).

Yusanti, A.P. 2020, Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.